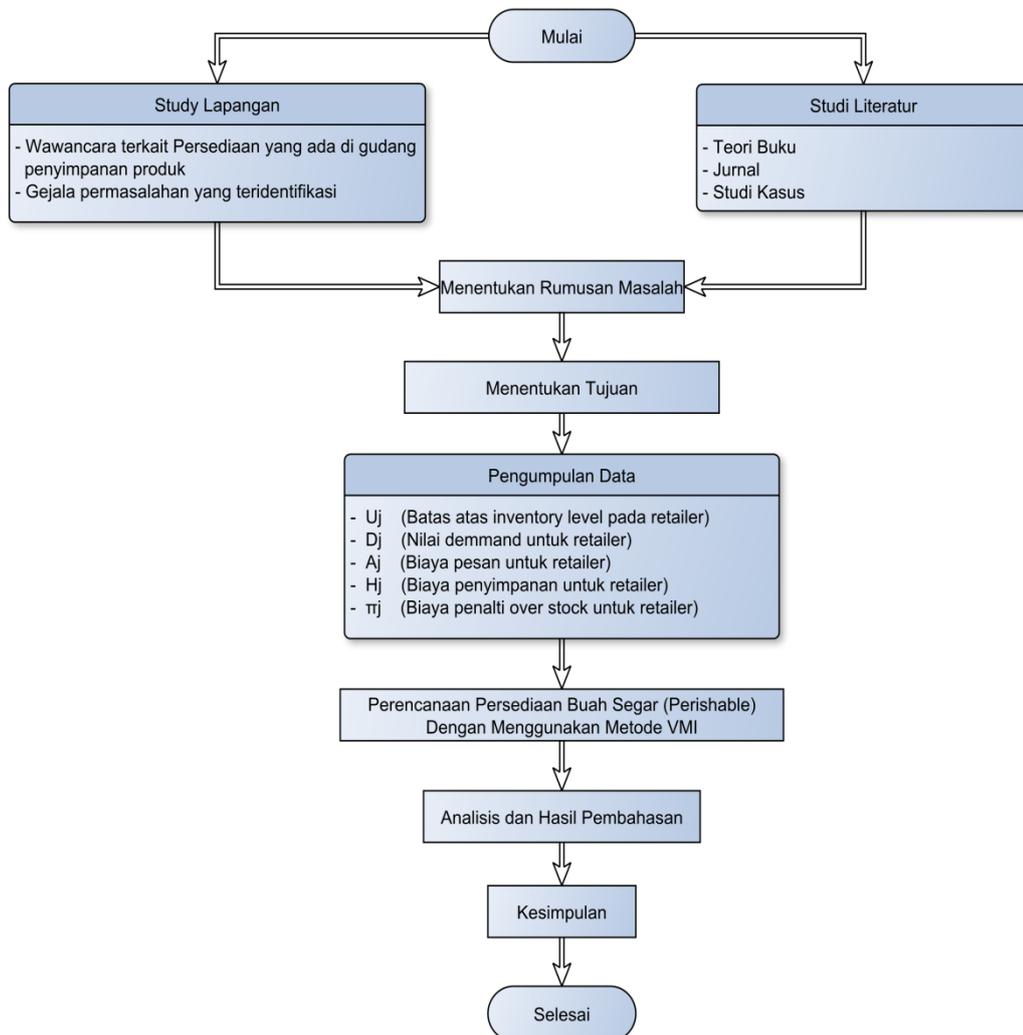


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Flowchart atau diagram alir digunakan untuk mempermudah pembaca memahami metode penelitian. Berikut merupakan flowchart tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

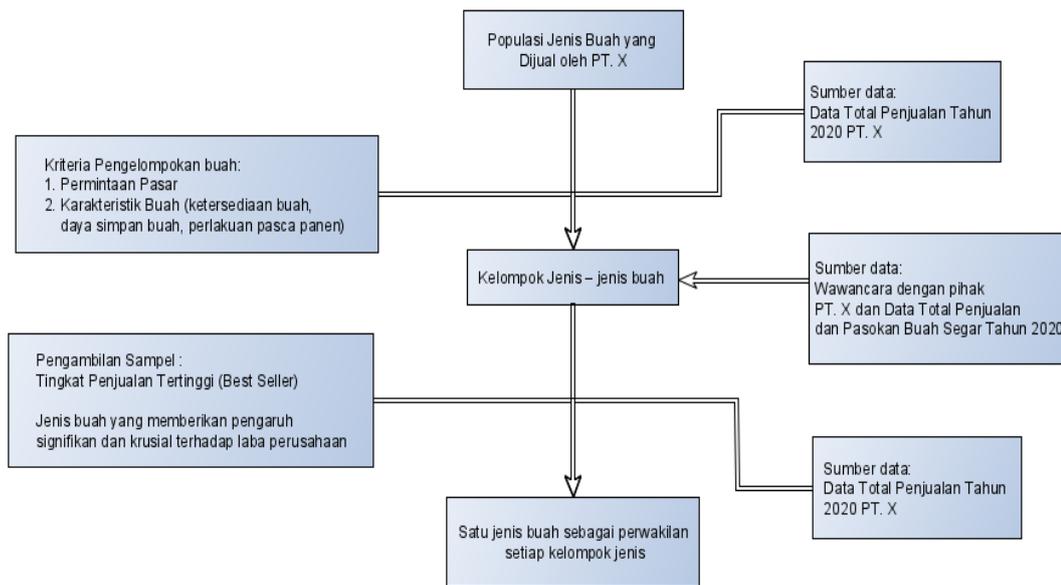
Sumber : yEd Graph Editor

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti (Arikunto, 2006). Data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak perusahaan. Data sekunder melengkapi data primer dan diperoleh dari kumpulan literatur berupa buku teks, skripsi, jurnal, maupun literatur lainnya yang dianggap relevan.

3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Setiap jenis buah – buahan segar yang dijual oleh pihak Vendor akan menjadi sampel yang diteliti untuk diklasifikasikan menjadi kelompok tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Model pengendalian tingkat persediaan akan diujikan pada jenis buah dengan tingkat penjualan tertinggi (*best seller*) dari setiap kelompok yang telah terbentuk. Teknik purposive ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jenis buah best seller memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap laba yang diperoleh perusahaan, sehingga diasumsikan bersifat krusial dibandingkan dengan jenis buah yang memiliki tingkat penjualan yang lebih rendah. Data jenis – jenis buah dan tingkat penjualannya didapatkan berdasarkan data historis penjualan yang dimiliki oleh Vendor.



Gambar 3.2 Skema Proses Pengambilan Sampel Penelitian

Sumber : yEd Graph Editor

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah supplier buah dan sayur di wilayah Mojokerto.

Menurut Sugiyono (2008) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua supplier buah dan sayur yang ada di Mojokerto. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Adapun menurut Arikunto (2006) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi

apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dengan Manajer perusahaan . Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

3.5 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan maka dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Langkah ini sangat penting karena data yang dikumpulkan nanti akan digunakan dalam menguji hipotesis. Dalam melakukan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan data yang diperlukan. Data yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi lapangan karena perusahaan tidak mempunyai data akurat ataupun terstruktur (berdasarkan pengalaman).

3.5.1 Teknik Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dalam teknik ini yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pendapat lain mengartikan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan dalam situasi yang sebenarnya ataupun buatan.

Teknik observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Observasi terstruktur

Observasi ini merupakan teknik observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya.

Dalam pengamatan observasi terstruktur ini, peneliti akan memberi responden beberapa pertanyaan terkait persediaan buah segar yang akan di kelola ke depan. Sehingga peneliti bisa mengetahui masalah apa saja yang akan di pecahkan secara terstruktur.

2. Observasi tidak terstruktur

Observasi ini merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.